

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Populasi itik lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah 4.391 ekor yang terdiri dari itik jantan dewasa 185 ekor(4,21%), itik betina dewasa 2012 ekor (45,82%), itik jantan muda 109 ekor (2,48%), itik betina muda 899 ekor (20,47%), anak itik 1186 ekor (27,01%).
2. Populasi aktual (N_a) itik lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah 2.197 ekor.
3. Populasi efektif (N_e) itik lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah 671 ekor.
4. Laju silang dalam (*inbreeding*) per generasi itik lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah sebesar 0,07%.

5.2. Saran.

Bedasarkan penelitian dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan jumlah populasi itik lokal, sebaiknya para peternak tidak hanya membeli bibit itik yang siap dijadikan itik petelur atau anakan itik (DOD) untuk dipelihara guna untuk memproduksi telur konsumsi saja, tapi juga mampu memproduksi dari hasil penetasan sendiri.
2. Pada sistim pemeliharaan, sebaiknya peternak tidak hanya memelihara itik secara ekstensif dan semi intensif saja (yang dilepas kesawah) tapi juga mampu memelihara secara intensif (dikandangkan) guna untuk pelestarian itik lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

3. Untuk melestarikan keanekaragaman itik lokal Sumatera Barat, perlu adanya evaluasi plasma nutfah di Kecamatan Pariangan, agar diketahui kembali genetik dasar itik – itik lokal yang ada di Kecamatan Pariangan.
4. Dalam hal ini diperlukan dukungan semua pihak terutama dari pemerintah dalam pelestarian itik lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

